PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 10 November 2020 Halaman: 2

FILM DAYA

Tampilkan Adaptasi Kota Jogja Terapkan Prokes

JOGJA, *Radar Jogja* - Film Daya, sebuah film pendek dengan produser, sutradara, dan pemain utama perempuan. Berkisah tentang relasi ibu dan anak perempuannya dalam situasi pandemi di Kota Jogja dalam balutan romansa.

Dari seorang perempuan yang mengawali kariernya di film sebagai aktris, Annisa Hertami kini mulai mencoba sebagai seorang sutradara dalam produksi film pendek berjudul Daya dengan durasi 22 menit. Ini merupakan sebuah film pendek bergenre romantis.

Film ini mengangkat kisah romansa dalam balutan kota wisata Jogja dalam situasi pandemi. Karakter utama Daya yang diperankan oleh Sekar Sari hadir sebagai seorang perempuan Jawa yang modern, berpendidikan tinggi namun masih memiliki karakter Jawa yang peduli, melayani ibunya, dan santun terhadap orang tua.

Produser dari film ini, Yetti Martanti mengatakan, ide awal film yang dia kembangkan berhasil diterjemahkan dengan baik oleh Annisa sebagai sutradara. Film ini juga menyoroti tentang sosok perempuan yang tangguh dan semua tokoh diperankan dengan baik oleh seluruh pemeran. "Tidak hanya itu, dalam film ini, penonton juga akan melihat bagaimana dalam situasi pandemi ini Kota Jogja telah beradaptasi dan berbenah diri dengan penerapan protokol kesehatan yang terutama untuk mendukung kegiatan pariwisata," tutur kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja itu.

Film Daya juga mengangkat tentang relasi ibu dan anak di situasi pandemi. Daya si anak perempuan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap ibunya, sebaliknya, ibunya pun memberi nasihat-nasihat kehidupan kepada anak gadis satu-satunya.

Tujuan yang diharapkan dari film Daya adalah pesan-pesan dalam film tersebut bisa sampai ke khalayak yang lebih luas. Annisa Hertami selaku sutradara mengungkapkan bahwa dalam film ini memang sengaja diberi subtitle yang fungsinya tidak hanya menerjemahkan dialog Bahasa Jawa tapi juga sekaligus memudahkan teman-teman berkebutuhan khusus untuk dapat menikmati film ini. Annisa mengaku bahwa sebagai seorang yang mengawali karier berkeseniannya di Jogja terlebih lagi dia pernah dinobatkan sebagai Diajeng Kota Jogja 2013 dan Diajeng provinsi Jogja 2014, ia merasa memiliki hutang budi terhadap Jogja. Karenanya melalui film pendek berjudul Daya, dia ingin memberikan sesuatu sebagai wujud cinta dan balas budinya untuk Jogja.

Film Daya sendiri dapat dinikmati melalui kanal youtube Film Daya Official mulai 3 November 2020. Acara Ngobrol Bareng Daya #2 juga akan kembali digelar pada Jumat mendatang 13 November 2020 pukul18.30-20.30 bertempat di Sua Coffee Palagan. **(obi/pra/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005